

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi *PBL* untuk mendeskripsikan kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas siswa sekolah menengah kejuruan pada materi minyak dan lemak menunjukkan pencapaian 86,9 yang termasuk pada kategori baik. Hal ini berarti seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana, siswa mampu memahami dan mengikuti pembelajaran serta mampu mencari, mengolah dan menggunakan informasi yang diperoleh dalam pembelajaran.
2. Pengungkapan kemampuan penguasaan konsep siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan implementasi *PBL* secara keseluruhan menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,58$). Kelompok tinggi menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,52$), kelompok sedang menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,54$) dan kelompok rendah menunjukkan kategori tinggi ($N\text{-gain} = 0,71$). Hal ini diindikasikan bahwa siswa kelompok sedang dan tinggi sudah memiliki konsep dasar sebelumnya, berbeda dengan siswa kelompok rendah yang memungkinkan menerima pembelajaran *PBL* dengan keterbukaan kemampuan penguasaan konsep.
3. Pengungkapan kreativitas siswa dibedakan dalam aspek berpikir dan bertindak kreatif. Pada kemampuan berpikir kreatif siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan *PBL* secara keseluruhan menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,52$). Kelompok tinggi menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,54$), kelompok sedang menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,52$), dan kelompok rendah menunjukkan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,48$). Hal ini diindikasikan bahwa kelompok tinggi menunjukkan kreativitas berpikir kreatif paling tinggi diantara kelompok lainnya. Hal tersebut dikarenakan kelompok tersebut telah memiliki dasar pemahaman konsep yang lebih kuat dibandingkan yang lainnya. Sedangkan pada kemampuan bertindak kreatif siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan *PBL* secara keseluruhan

menunjukkan kategori tinggi ($N\text{-gain} = 0,79$). Hal ini berdasarkan pengamatan *observer*, peserta didik melakukan pembelajaran dengan baik yang mengikuti pembelajaran berdasarkan intruksi dari guru di kelas.

4. Berdasarkan hasil uji statistik antara kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas berpikir kreatif, r tabel menunjukkan nilai korelasi ($r = 0,42$) yang tergolong sedang. Ini berarti bahwa tidak adanya hubungan antara kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas berpikir kreatif. Hal ini diindikasikan bahwa kemampuan penguasaan konsep siswa tidak cukup berperan dalam menentukan kemampuan berpikir kreatifnya. Sementara itu, untuk korelasi antara kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas bertindak kreatif, r tabel menunjukkan nilai korelasi ($r = 0,32$) yang tergolong lemah. Ini berarti bahwa adanya hubungan antara kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas bertindak kreatif. Hal ini diindikasikan bahwa dengan kemampuan penguasaan konsep yang baik diiringi juga dengan kemampuan bertindak kreatifnya.
5. Hasil sebaran angket dan wawancara siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap implementasi *PBL* pada pembelajaran kimia. Implementasi *PBL* menjadikan pembelajaran kimia pada penanganan limbah minyak jelantah menjadi menarik dan dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi ini lebih lanjut.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *PBL* mampu mengungkapkan kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas siswa kelas X SMK BSJ Sumedang kompetensi keahlian analis kimia pada penanganan limbah minyak jelantah. Implikasi dari penelitian ini terhadap proses pembelajaran adalah implementasi *PBL* dapat dijadikan dasar untuk mendesain pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas siswa yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan untuk memperkaya penelitian tentang implementasi model *PBL*.

lainnya dalam mengungkapkan kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas siswa.

C. Rekomendasi

Agar implementasi *PBL* dalam mengungkapkan kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas siswa dapat terealisasi dengan baik, ada beberapa rekomendasi dari peneliti yang dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait seperti, calon pendidik, pendidik dan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

1. Lebih banyaknya implementasi *PBL* dalam pembelajaran kimia pada bahan kajian lainnya, selain dianjurkan dalam kurikulum 2013 juga dapat memberikan ruang kepada siswa untuk bekerja berkolaboratif. Sehingga siswa terbiasa dalam kegiatan *PBL* di kelas.
2. *Pre-test* dan *post-test* lebih baik dilakukan diluar jam pelajaran dengan memberikan waktu yang cukup dan beritahukan terlebih dahulu kepada siswa beberapa hari sebelum pelajaran kimia dimulai. Sehingga dapat menjadikan siswa lebih siap dalam mengerjakan soal *pre-test* dan *post-test*.
3. Pembagian kelompok sebaiknya dibagi dan diarahkan oleh guru, sehingga guru bisa mengetahui pencapaian kemampuan penguasaan konsep dan kreativitas siswa.
4. Untuk mengatasi kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran mandiri, maka siswa perlu diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang *PBL* sebelum diimplementasikan, terutama pada saat siswa bekerja kelompok.